

PROFIL BERPIKIR PROBABILISTIK SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH PROBABILITAS DITINJAU DARI ADVERSITY QUOTIENT (AQ) DI SMP NEGERI 1 SIDOARJO

Oleh: Novita Farihatul Auliya

Abstrak

Berpikir probabilistik merupakan cara memproses sebuah informasi untuk merespon berbagai situasi yang memuat unsur ketidakpastian. Berpikir probabilistik memiliki peran yang banyak dalam menghadapi fenomena yang akan terjadi. Banyak penelitian mengenai berpikir probabilistik, karena sangat sulit mengetahui berpikir probabilistik siswa. Setiap siswa memiliki perbedaan dalam menghadapi situasi yang memuat unsur ketidakpastian. Selain berbeda dalam tingkat kecerdasan, juga berbeda dalam daya juang untuk menghadapi masalah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil berpikir probabilistik siswa dengan kategori AQ *quitter*, *camper* dan *climber* dalam menyelesaikan masalah probabilitas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini ada enam siswa dengan kategori AQ *quitter*, *camper* dan *climber* dari kelas IX-4 SMP Negeri 1 Sidoarjo. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik tes tertulis dan wawancara. Hasil dari tes tertulis dan wawancara tersebut selanjutnya dipaparkan dan dianalisis berdasarkan indikator berpikir probabilistik yang terdiri dari dua aspek, yaitu strategi dan representasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa (1) berpikir probabilistik siswa *quitter* dalam menyelesaikan masalah probabilitas adalah cenderung menambahkan informasi ketika menceritakan kembali soal cerita dan kurang memahami soal. Konsep yang dipilih cenderung tidak mengetahui maksudnya. Strategi yang ditentukan cenderung keluar dari konsep. Konsep yang sudah dipilih cenderung tidak digunakan dengan benar. Dalam mendaftar ruang sampel tidak menggunakan diagram atau yang lainnya dan menyatakan besar kemungkinan dalam bentuk yang berbeda, (2) berpikir probabilistik siswa *camper* dalam menyelesaikan masalah probabilitas adalah cenderung menambahkan sedikit informasi ketika menceritakan kembali soal cerita dan cenderung memahami soal. Konsep yang dipilih cenderung benar. Ada strategi yang kurang tepat. Dalam mendaftar ruang sampel tidak menggunakan diagram atau yang lainnya dan menyatakan besar kemungkinan dalam bentuk yang berbeda, (3) berpikir probabilistik siswa *climber* dalam menyelesaikan masalah probabilitas adalah cenderung memahami soal. Konsep yang dipilih cenderung benar. Strategi yang ditentukan cenderung tepat. Konsep yang dipilih cenderung digunakan dengan benar. Dalam mendaftar ruang sampel menggunakan cara yang tepat dan menyatakan besar kemungkinan dalam bentuk pecahan yang disederhanakan.

Kata kunci: Berpikir probabilistik, *Quitter*, *Camper*, *Climber*